

SKRIPSI

ANANG SUROTO

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP INFORMASI PENAWARAN
UMUM EFEK MELALUI INTERNET
DI INDONESIA**

KK
Dag. 7/99
Sur
t



**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1999

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP INFORMASI PENAWARAN
UMUM EFEK MELALUI INTERNET
DI INDONESIA**

SKRIPSI

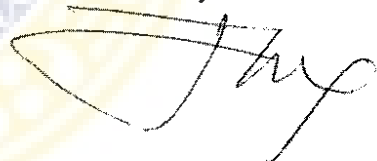
**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Hukum**

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Sundari Kabat, S.H., M.Hum
NIP. 130 657 517

Penyusun



Anang Suroto
NIM. 039414046

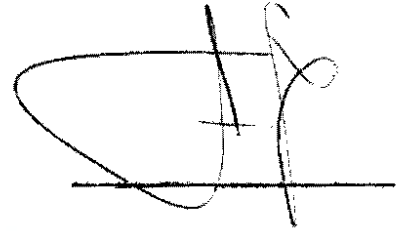
**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1999

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji pada : 16 Februari 1999

Panitia Penguji Skripsi :

Ketua : H. Samzari Boentoro, S.H.



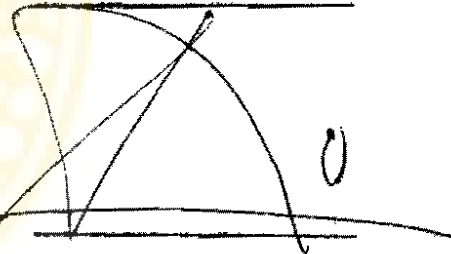
Sekretaris : Sri Woelan Azis, S.H.



Anggota : Dra. Hj. Soendari Kabat, S.H., M.Hum.



H. Ansor Oemar Wongsodiwirjo, S.H.



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan.

1. Melakukan investasi efek melalui internet menjanjikan banyak keuntungan. Bagi Emiten, efek yang ditawarkannya akan dibeli tidak hanya oleh pemodal dalam negeri tetapi juga pemodal asing. Dan bagi pemodal yang berminat membeli efek, mereka dapat langsung mengadakan transaksi pembelian efek melalui internet.
2. Tidak semua informasi penawaran umum efek berlaku sebagai prospektus. Informasi penawaran umum efek berlaku sebagai prospektus bila memenuhi syarat - syarat sebagaimana yang ditentukan dalam Undang - Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
3. Melakukan investasi efek dengan berpedoman pada informasi penawaran umum efek di internet memerlukan kecermatan dan kehati - hatian. Karena jaringannya yang tersebar diseluruh dunia, memungkinkan adanya informasi - informasi penawaran umum efek (prospektus) yang fiktif.
4. Informasi penawaran umum efek (prospektus) fiktif bisa terjadi karena kehendak dari pihak Emiten dan para partisipannya, pihak pemakai jasa internet maupun *error* (kesalahan) yang disebabkan oleh sistem pengiriman data oleh komputer.
5. Penyebaran informasi penawaran umum efek fiktif merupakan perbuatan melanggar hukum, dan diancam hukuman penjara dan denda bagi para pihak yang melakukannya.

2. Saran.

1. Menyarankan kepada pemodal agar berhati - hati melakukan investasi efek melalui internet. Jangan sampai tertipu oleh informasi - informasi penawaran umum efek yang ternyata fiktif
2. Menyarankan kepada Pemerintah dalam hal ini Bapepam, untuk melakukan tindakan - tindakan preventif maupun represif untuk mencegah adanya penyebaran informasi - informasi penawaran umum efek fiktif di Indonesia.

